

PENDEKATAN BARU TNI DI PAPUA

Jaga Keselamatan Warga Sipil

JAKARTA (KR) - Menko Polhukam Mahfud MD menyampaikan, pendekatan keamanan baru yang diterapkan TNI di Papua bertujuan salah satunya untuk menjaga keselamatan warga sipil, terutama di tengah ancaman gerakan separatis dan kelompok kriminal bersenjata (KKB).

"Sekarang, TNI itu bersifat defensif, tidak ofensif. Tapi, (pendekatan baru itu) satu kemajuan yang harus kita pelihara. Tidak ada korban masyarakat atau warga sipil sejak ada pendekatan baru," kata Mahfud di Jakarta, Jumat (28/1), usai rapat koordinasi bersama Panglima TNI Jenderal TNI Andika Perkasa.

Menurut Mahfud, gerakan separatis dan kelompok kriminal bersenjata masih menjadikan prajurit TNI dan anggota Polri sebagai sasaran. Karena itu, pendekatan defensif yang digunakan TNI harus mengantisipasi ancaman itu sekaligus mengutamakan keselamatan warga sipil di Papua. "Sasarannya memang ke TNI dan Polri, ke aparat. (Namun), masyarakat sipil, warga sipil harus dijaga dulu keselamatannya," tegas Mahfud.

Menko Polhukam menyampaikan, Panglima TNI mengevaluasi penggunaan pendekatan keamanan baru itu terutama setelah tiga prajuritnya dari Satuan Tugas (Satgas) Kodim Yonif

Raider 408/Suhbrastha gugur tertembak oleh KKB di Desa Tigilobak, Distrik Gome, Puncak, Papua, Kamis (27/1). "Menurut Pak Panglima, (pendekatan baru itu) akan segera dievaluasi dan disempurnakan," ucap Mahfud menegaskan.

Adu tembak antara prajurit TNI AD dan KKB terjadi sekitar pukul 04.30 WIT, Kamis (27/1). Kelompok kriminal bersenjata itu menyerang Pos Koramil Gome sehingga tiga prajurit, yaitu Serda M Rizal Maulana Arifin, Pratu Tupel Alomuan Baraza, dan Pratu Rahman Tomilawa gugur, sementara satu prajurit yaitu Pratu Syaiful dalam kondisi kritis karena kena tembak. (Ant)-d

UWM-UM METRO BAHAS KERJA SAMA

Sinergi Antar-PT Atasi Adaptasi Kurikulum



Prof Edy Suandi Hamid (tengah) bersama Drs Jazim Ahmad MPd di Kampus UWM Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Kerja sama antarperguruan tinggi (PT) saat ini sudah merupakan keniscayaan. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadikan PT harus memiliki banyak mitra sesama PT, lembaga pemerintah ataupun dengan industri.

Demikian disampaikan oleh Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta, Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc saat menerima kunjungan Universitas Muhammadiyah (UM) Metro yang dipimpin Rektor UM Metro Drs Jazim Ahmad MPd didampingi ketua Kantor Urusan Internasional dan Humas UM Metro Fenny

Theresia MPd di ruang rektor, Jumat (28/1).

Dalam pertemuan tersebut dibicarakan rencana kerja sama antara UM Metro dan UWM untuk merealisasikan kerja sama Program MBKM.

Menurut Jazim, UM Metro yang berlokasi di Kota Metro Lampung memiliki kultur yang sangat dekat dengan Universitas Widya Mataram. Dengan demikian, rencana kerja sama tersebut sangat tepat. Disamping memiliki kultur yang sama, rencana kerja sama didesain dalam rangka melaksanakan Permenmendikbud No 3 tahun 2020 tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka. "Permen-

dibud tersebut membuka peluang sinergi antar-PT dalam mengatasi adaptasi kurikulum dan persoalan SDM serta teknologi pembelajaran," jelas Jazim Ahmad.

Dalam kunjungan tersebut Rektor UM Metro berkeliling di Pendopo Agung Ndalem Mangkubumen dan sangat mengagumi bangunan heritage tersebut. Dalam bincang sambil berfoto bersama, Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid, menjelaskan sejarah singkat UWM yang merupakan cagar budaya, tempat lahirnya Raja Mataram dan lahirnya Kampus UGM.

UM Metro yang berhasil menduduki pencapaian yang cukup gemilang dari Kemendikbudristek tentang klasterisasi perguruan tinggi Indonesia tahun 2020, menempatkan UM Metro berada di peringkat pertama untuk kategori Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Terbaik di Pulau Sumatera. Sedangkan untuk skala nasional, UM Metro berada di peringkat ke-96 sekaligus berhasil menempatkan UM Metro berada di klaster ketiga. (Ria)-d

Jangan

oksigen yang peralatannya ditiptikan salah satu gedung di Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG). Setiap satu unit mampu menghasilkan antara 100 hingga 120 tabung ukuran besar jika beroperasi tanpa henti selama 24 jam.

"Pemanfaatan Isotop dapat dilakukan dengan mengaktifkan sejumlah gedung atau bangunan yang sebelumnya sudah dipakai sebagai tempat isolasi. Kalau kita sudah siapkan Isotop yang kemarin dipakai, ini kita

siapkan lagi, seperti bangunan milik (dinas) PU. Walaupun sebagian besar yang positif saat ini melakukan isolasi mandiri di rumah dan tidak berada di Isotop, terangnya.

Saat ditanya kemungkinan adanya Omicron masuk di DIY, Sultan mengaku belum dapat memastikan karena belum ada laporan hasil WGS. "Saya minta masyarakat jangan terlalu panik dalam menyikapi kenaikan kasus. Karena memang kondisi ini harus diantisipasi, tetapi

gejalanya terkadang kurang diperhatikan," ungkapnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 69 kasus sehingga total 157.281 kasus pada Jumat (26/1). Rerata kasus positif harian mencapai 0,90 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 249 kasus. (Ria/ira)-d

Sambungan hal 1

ASN

"Korpri harus mampu mengajak dan mendorong seluruh ASN memiliki orientasi yang sama yaitu memberikan pelayanan yang baik untuk masyarakat. Harus memiliki jiwa melayani masyarakat, bukan justru minta dilayani oleh masyarakat. Hal ini terlihat klise, tapi sangat penting dan mendasar," ujarnya.

Presiden juga meminta Korpri terus meningkatkan kompetensi diri agar bisa menjadi trendsetter atau pencetus dalam beradaptasi dengan perubahan. "Di era disrupsi ini, saya berharap seluruh anggo-

ta Korpri harus mau dan harus mampu beradaptasi dengan perubahan, meningkatkan kompetensi diri sehingga menjadi trendsetter bukan sebagai follower," kata Presiden.

Kepala Negara meminta Korpri bersikap terbuka, dengan menghilangkan semua ego, baik ego sektoral, ego daerah, hingga ego ilmu. Karena, menurut Presiden, banyak masalah yang tidak bisa diselesaikan oleh satu pihak saja.

"Banyak masalah yang tidak bisa diselesaikan oleh satu dinas, oleh satu da-

erah, oleh satu kementerian, oleh satu lembaga tertentu dan bahkan oleh satu disiplin ilmu. Kolaborasi lintas organisasi, lintas daerah, lintas ilmu, lintas profesi adalah kunci menghadapi tantangan masa depan," ujar Presiden.

Dikatakan, dengan kemajuan teknologi, tidak ada lagi toleransi bagi layanan yang rumit dan lama. Presiden meminta Korpri tidak terpaku pada cara-cara lama, melainkan segera menerapkan cara-cara baru, memanfaatkan teknologi, menerapkan e-government. (Ant/San)-f

Sambungan hal 1

Kajagung

semua proses pengelolaan di bawah Kemhan. "Kalau dia di Kominfo, orbit itu prosesnya apa sama kalau di bawah Kemhan. Karena ini kan ada kepentingan dengan pertahanan. Jadi kami pengen cek itu," papar Febrie.

Berdasarkan barang bukti elektronik yang diperoleh dari hasil penggeledahan, Febrie menyebutkan, penyidik sedang mendalami, melihat dari sisi sewa satelit dengan pengisian orbit milik Avanti Communication Ltd Bernama yang kemudian menggunakan Satelit Artemis. Kemudian, diperdalam apakah satelit itu berfungsi setelah dibayar. "Selain itu, juga dipastikan dengan penyidik apakah memang ada manfaatnya," jelasnya.

Disamping dari Kominfo, penyidik juga kembali akan memeriksa sejumlah saksi dari PT Dini Nusa Kusuma (DNK), sebagai pemegang Hak Pengelolaan Filling Satelit Indonesia untuk dapat mengoperasikan satelit atau menggunakan spektrum frekuensi radio di orbit satelit tertentu.

Direktur Penyidikan Jampidsus Supardi mengatakan, sudah mengirimkan surat panggilan untuk dimintai keterangan kepada Kominfo. Pemeriksaan minggu depan. Pemeriksaan terhadap Kominfo telah dijadwalkan Selasa (25/1) lalu. Pihak yang dimintai keterangan, yakni Direktur Jenderal Sumber Daya serta Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen

SDPPI) Kominfo.

Namun para pihak yang dimintai keterangan tidak ada yang hadir, sehingga penyidik melayangkan permintaan pemeriksaan ulang untuk pekan depan.

Sebelumnya, Menko Polhukam Mahfud MD dalam konferensi pers, Kamis (13/1) menyebutkan, Kemenkominfo telah mengeluarkan keputusan tentang hak penggunaan filling satelit Indonesia pada orbit 123 derajat untuk filling Satelit Garuda-2 dan Nusantara A1-A kepada PT DNK.

Namun, PT DNK tidak mampu menyelesaikan permasalahan residu Kemhan dalam pengadaan Satelit Komunikasi Pertahanan (Satkomhan). (Ant/Obi)-f

Sambungan hal 1

Salah

sebagai pasar bebas, kadang tidak ada aturan yang disepakati bersama.

Kampanye atau arak-arakan bermotor dan menimbulkan kebisingan (juga polusi), dan pasti mengganggu warga yang lain, adalah salah satu bentuk salah kaprah. Kadang tidak jelas latar sosial budayanya, tetapi kadang juga dianggap begitulah biasanya. Pihak yang melakukan arak-arakan bermotor akan menjelaskan berbagai alasan, atas nama demokrasi, atas nama merayakan kemenangan, atas nama kebebasan.

Ketekatan individual kebut-kebutan di jalan, mencelakai orang tanpa alasan (klithih) untuk mendapatkan posisi heroik tertentu, jelas merupakan sikap salah kaprah. Kebudayaan tidak pernah menyetujui hal-hal seperti itu. Artinya, semua hal disposisi, atau sesuatu yang sebenarnya tidak selaras dengan kebudayaan adalah sesuatu yang salah kaprah.

Tindakan dan sikap salah kaprah bisa dalam bentuk kolektif dan bisa secara individual. Dalam relasi tersebut, ada pihak-pihak yang berkepentingan, dan meman-

faatkan, tindakan salah kaprah untuk tujuan-tujuan politik. Ujung-ujungnya juga terkait dengan kontestasi ekonomi.

Sebagai akibatnya, salah kaprah tidak lagi dirasakan atau diketahui sebagai sikap atau tindakan dalam bentuk relasi kuasa yang ditanamkan kepada mereka yang dikuasai. Kebiasaan untuk menyusupkan hal-hal salah kaprah biasanya melalui dan atas nama agama, atau atas nama nilai-nilai sosial tertentu. Sehingga banyak pihak yang secara tak sadar terhegemoni oleh praktik-praktik yang tidak selaras dengan tuntutan adab-budaya.

Sesuatu tidak disadari menjadi salah kaprah terutama praktik-praktik yang tanpa disadari tidak diketahuinya adanya pelanggaran terhadap pemilikan dan etik terhadap ruang publik. Terjadi semacam misrekognisi bahwa ruang publik telah dikuasai oleh yang merasa berkuasa. Sehingga dalam ruang publik yang merasa telah dikuasai tersebut, baik individual atau kolektif boleh bertindak seenaknya atau secara sewenang-wenang.

Hal penguat lain tindakan salah kaprah adalah adanya penanaman mimpi ideologis. Sebagai misal adanya tindakan mendapatkan pahala atas nama agama. Saya tidak menyebut secara spesifik karena hal tersebut terkait dengan keyakinan tertentu sehingga saya tidak mau melanggar etik keyakinan yang lain. Akan tetapi, saya berharap kita sama-sama paham bahwa dalam mimpi ideologis agama, telah terjadi pelanggaran (salah kaprah) terhadap keyakinan-keyakinan lain yang berbeda.

Dalam tindakan salah kaprah atas nama agama tersebut, dalam pelaksanaannya, sering tidak mpedulikan lingkungan sosial yang berbeda dan beragam. Bahwa apa yang diperbuat justru sangat mengganggu pihak lain, terutama yang minoritas, dan berkorelasi dengan kuasa yang dimiliki mayoritas. Dalam ruang yang berbeda, bisa jadi yang minoritas tersebut mayoritas di tempat lain. Sebagai akibatnya, rantai salah kaprah akan terus berjalan.

(Penulis adalah Kaprodi Magister Sastra FIB UGM)-d

Sambungan hal 1

KOMPETISI PLN MOBILE PROLIGA 2022

Putra BNI dan Putri Popsivo Menang

BOGOR (KR) - Lewat pertarungan yang menguras energi akhirnya Tim voli putra Jakarta BNI 46 mampu mematahkan perlawanan sengit tim pendatang baru Kudus Sukun Badak (KSB) dengan skor tipis 3-2 (25-18, 20-25, 25-16, 23-25 dan 15-12) pada hari pertama pekan keempat putaran pertama Kompetisi Bolavoli level tertinggi Indonesia berhadiah total 1,2 miliar bertajuk 'PLN Mobile Proliga 2022'. Duel kedua tim tersebut tersaji di Papedokan Voli Jenderal Pol Kumarto, Sentul, Bogor, Jabar (28/1) malam.

Ini kemenangan kedua putra BNI 46 dari empat laga yang sudah dilakoni tim yang ditukangi pelatih Samsul Jaiz tersebut. Berkat kemenangan atas Kudus Sukun Badak 3-2 itu, posisi putra BNI 46 di klasemen sementara Pool Putra naik satu strip dari posisi bontot naik ke posisi kelima dengan poin 4 sekaligus mengusur putra Palembang Bank SumselBabel ke peringkat 6 klasemen sementara.

Meski kalah dari putra Jakarta BNI 46, peringkat Kudus Sukun Badak di klasemen Pool Putra, masih berada di posisi keempat dengan poin 6, hasil lima kali main, 1 kali menang dan 4 kali kalah. Peringkat pertama, kedua dan ketiga pada putaran pertama masih

ditempati Jakarta Pertamina Pertamina poin 9, Surabaya Bhayangkara Samator (9) dan Bogor LavAni (7).

Sementara itu di bagian putri, Jakarta Mandiri Popsivo Polwan memetik poin penuh (3), usai mengalahkan putri Gresik Petrokimia Pupuk Indonesia dengan skor 3-1 (25-17, 24-26, 25-20 dan 25-15). Kemenangan tersebut cukup menggembirakan bagi putri Popsivo Polwan, karena mampu menyelesaikan putaran pertama dengan menorehkan kemenangan. Berkat kemenangan tersebut, peringkat putri Jakarta Mandiri Popsivo Polwan naik ke posisi kedua dengan nilai 6 sekaligus menempel ketat pemuncak klasemen Pool Putri Jakarta Pertamina Fastron yang mengumpulkan poin 12.

Meskipun kalah 2-3 dari putra BNI 46, penampilan putra Kudus Sukun Badak patut kita acungkan jempol. Karena sebagai pendatang baru di kancah perbolavolan profesional tanah air, Sukun Badak yang diarsiteki Ruhadi Mulyo mampu tampil greget dengan mengandalkan dua pemain asing (Douglas dan Sobirov) plus mayoritas pemain lokal termasuk dua pemain binaan klub Yuso Yogyakarta Anthok Bertyawan dan Ryno. (Rar)-d

Penidaan

Sebelumnya, Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Kejaksaan Agung Febrie Adriansyah mengatakan memiliki aturan terkait penyelesaian perkara tindak pidana korupsi dengan nilai kerugian di bawah Rp 50 juta yang dikeluarkan Jaksa Agung.

Menurutnya, dalam mengimplementasikan aturan tersebut akan dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan berbagai aspek mulai dari dampak ke masyarakat dan pelaku untuk tidak mengulangi perbuatan serupa terus-menerus. Penyelesaian tersebut, katanya, bertujuan untuk mewujudkan pelak-

sanaan proses hukum dan biaya ringan yang cepat, sederhana (Ful/Ant)-f



Prakiraan Cuaca Sabtu, 29 Januari 2022

Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-32	65-95
Sleman					22-30	70-95
Wates					22-30	70-95
Wonosari					22-32	65-95
Yogyakarta					23-32	65-95

Mengolah Sampah Organik dengan Pemanfaatan Larva BSF

VIDYANA ARSANTI, SSI, MSc
Dosen Program Studi Geografi Universitas Amikom Yogyakarta

akan berakhir di TPA jika tidak ada pengelolaan. Jenis sampah organik yang berakhir di TPA menyumbangkan jumlah terbesar mencapai 65% hingga 70% dari keseluruhan dibandingkan jenis sampah yang lain seperti plastik, kertas, karet, dan lain-lain. Maka, perlu cara untuk melakukan pengelolaan jenis sampah organik agar tidak mengakibatkan dampak negatif terhadap lingkungan. Jenis sampah organik dapat digolongkan menjadi dua apabila dinilai dari kondisinya, pertama jenis sampah organik dinilai "layak" atau masih dalam kondisi segar seperti kulit buah dan sisa potongan sayur, kriteria pertama ini merupakan jenis sampah organik yang dapat dijadikan sebagai BO (Bahan Organik) atau dapat diolah menjadi cairan Eco Enzyme. Kedua jenis sampah organik dinilai "tidak layak" atau sudah tidak segar seperti buah yang sudah busuk, sisa makanan, daun pembungkus makanan, kriteria kedua ini merupakan jenis sampah organik yang dapat diolah dengan cara dikomposkan.

Salah satu cara menjadikan sampah organik menjadi kompos dengan memanfaatkan maggot atau larva BSF (Black Soldier Fly). Maggot atau ada juga yang menyebut belatung adalah hewan yang berwarna krem, coklat, hingga hitam kerap sekali dijumpai pada tumpukan sampah. Ibu-ibu jika menjumpai hewan ini selalu berkomentar "geli" atau "jijik", padahal hewan ini memiliki manfaat secara berkesinambungan dalam proses penguraian sampah organik. Maggot BSF mampu merombak biomassa mengurai sampah organik, mengurangi bau tidak sedap yang timbul dari sampah, menghilangkan mikroba pathogen, dan mengurangi senyawa-senyawa yang berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan. Maggot BSF dapat dibudidayakan dalam kandang ber dinding dengan dilengkapi jaring tipis atau kawat nyamuk, sehingga sirkulasi udara tetap terjaga dan suhu yang cukup bagi maggot.

Maggot BSF memiliki protein sebesar 44,26% dan kandungan lemak mencapai 29,65%. Nilai asam amino, asam lemak, dan bahan baku ideal yang digunakan sebagai pakan ternak alternatif untuk semua jenis unggas dan ikan. Siklus hidup BSF kurang lebih 45 hari, mulai dari telur hingga melalui siklus metamorfosis menjadi lalat dewasa. 1 gram telur membutuhkan kurang lebih 14-30 ekor BSF, 1 gram telur ini akan menghasilkan 3-4 kg maggot atau larva. Waktu panen maggot BSF 2-3 minggu setelah telur menetas berubah menjadi larva. Harga jual maggot BSF berkisar antara Rp 7.000 - Rp 9.000 per kg.

Budidaya maggot BSF memiliki beberapa keunggulan, antara lain; 1) maggot berguna secara ekologis dalam proses dekomposisi atau penguraian bahan-bahan organik, 2) maggot dinilai sangat efektif dalam mengurangi sampah organik, yaitu 10.000 maggot mampu menghabiskan 1 kg sampah organik, 3) maggot bermanfaat dapat mereduksi bau sampah yang tidak sedap, 4) maggot berpotensi tinggi menjadi sumber pakan ternak alternatif. Maggot dan sampah yang dipandang kotor dan menjijikkan, ternyata dapat menjadi sesuatu hal yang memiliki nilai dan manfaat bagi lingkungan. Mari awali dengan pilah sampah sebagai bentuk kelola sampah, wujud kepedulian kita terhadap alam semesta ini. "Ubah Sampah Jadi Berkah" ***

Sumber: <https://superbudidaya-bsf.wordpress.com>